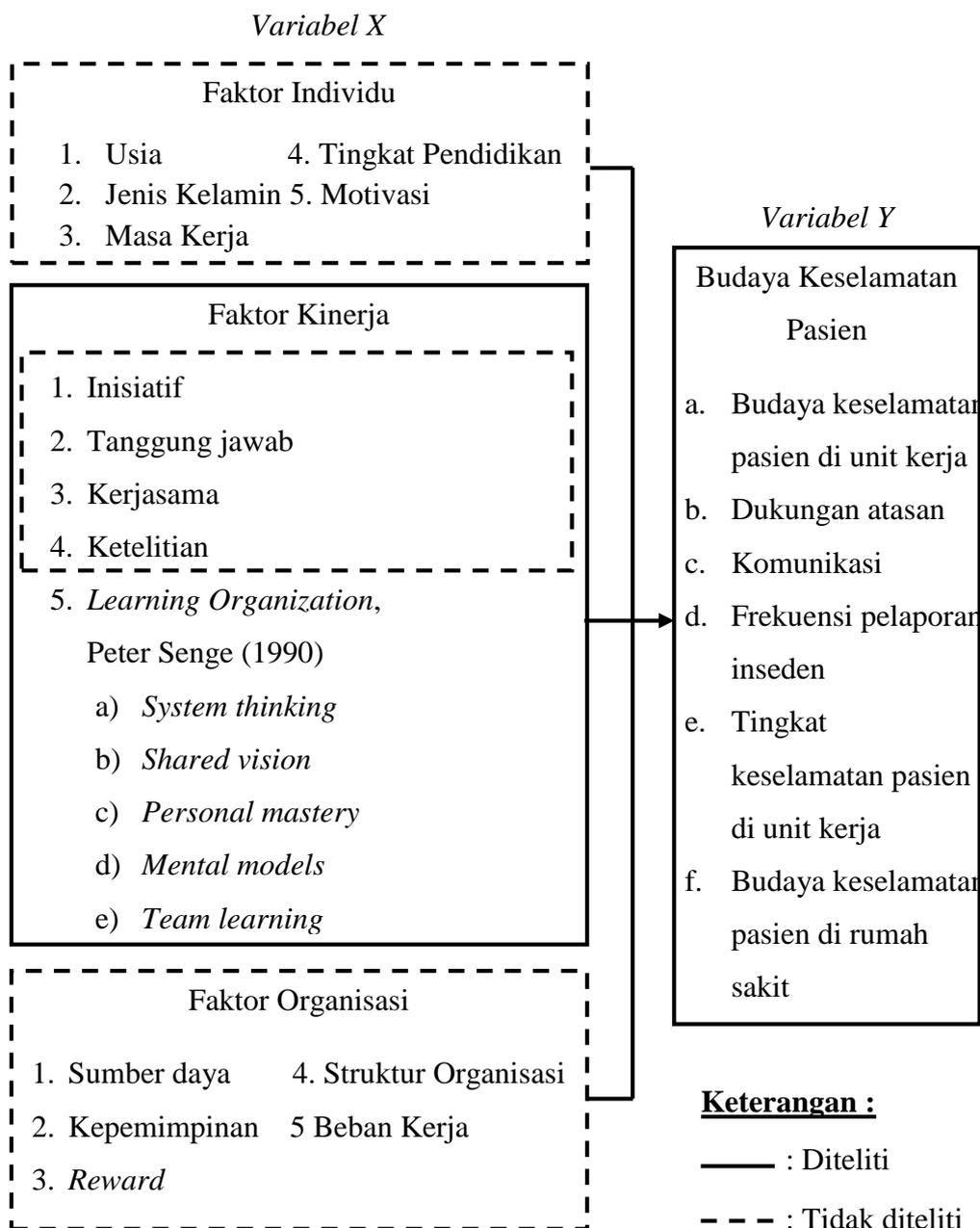


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Modifikasi Hasibuan (2008), Gibson (2012), dan Peter Senge (1990)
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Seperti yang digambarkan oleh bagan diatas, penelitian ini melihat budaya keselamatan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor individu (karakteristik individu), faktor kinerja, dan faktor organisasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melihat dari faktor individu yang mewakili identitas individu dan faktor kinerja yang terfokus pada kedisiplinan yang terdiri dari model mental, keahlian pribadi, visi bersama, sistem berpikir, dan kerjasama tim. Hal ini bertujuan untuk menilai faktor individu (usia, jenis kelamin, masa kerja, motivasi, dan pendidikan terakhir) dan pengaruh kedisiplinan pada budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan. Sedangkan untuk mengukur budaya keselamatan pasien, dilihat dari 6 komponen yang diantaranya budaya keselamatan pasien di unit kerja, dukungan atasan, komunikasi, frekuensi pelaporan, tingkat keselamatan pasien di unit kerja, dan budaya keselamatan pasien di rumah sakit.

Hipotesis merupakan suatu pernyataan awal yang diajukan dengan maksud untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data dan analisis statistik, bertujuan untuk menguji kebenaran dari asumsi atau teori yang telah diajukan sebelumnya menurut (Sugiyono, 2019). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh *Learning Organization* terhadap budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan

Hi : Ada pengaruh *Learning Organization* terhadap budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan